

**KEPASTIAN HUKUM TERHADAP SERTIFIKAT  
TANAH YANG TERBIT GANDA DI DESA JULAH,  
KECAMATAN TEJAKULA, BULELENG**

**Oleh :**

**Ni Luh Putu Egi Santika Maharani, NIM. 1814101112  
Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kepastian hukum mengenai kepemilikan sertifikat hak atas tanah, serta (2) menganalisa pertanggungjawaban BPN Kabupaten Buleleng terhadap adanya sertifikat ganda di Desa Julah, Kecamatan Tejakula. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan lokasi penelitian di Desa Julah, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng dan Kantor Pertanahanan Kabupaten Buleleng. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara menguraikan data dalam bentuk kalimat runtun dan logis. Hasil penelitian adalah (1) kepastian hukum mengenai kepemilikan sertifikat hak atas tanah adalah ketika seorang pemilik sebidang tanah memiliki bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) yang didasarkan pada Pasal 19 Ayat (2) UUPA Jo Pasal 32 Ayat (1) PP No. 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah yang menyatakan bahwa sertifikat hak atas tanah merupakan alat bukti yang sah dan sebagai alat pembuktian yang kuat atas kepemilikan sebidang tanah. (2) pertanggungjawaban Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Buleleng terhadap adanya sertifikat ganda di Desa Julah, Kecamatan Tejakula adalah dengan memaparkan bukti-bukti mengenai pendaftaran tanah yang telah dilakukan oleh pihak yang bersengketa yang dimana dalam hal ini ternyata salah satu pihak tidak memiliki alat pendukung bukti yang kuat berupa surat ukur atas sertifikat yang dimilikinya sehingga sertifikat tersebut digugurkan.

**Kata Kunci:** Kepastian Hukum, Sertifikat Ganda, Pendaftaran Tanah

**LEGAL ASSURANCE ON DOUBLE ISSUED LAND CERTIFICATES IN  
JULAH VILLAGE, TEJAKULA DISTRICT, BULELENG**

*By :*

**Ni Luh Putu Egi Santika Maharani, NIM. 1814101112**

*Law Study Program*

**ABSTRACT**

*This study aims to (1) determine legal certainty regarding ownership of land rights certificates, and (2) analyze the accountability of the Buleleng Regency BPN to the existence of multiple certificates in Julah Village, Tejakula District. The type of research used is empirical legal research with research locations in Julah Village, Tejakula District, Buleleng Regency and the Buleleng Regency Land Office. Data analysis was carried out qualitatively by describing the data in the form of coherent and logical sentences. The results of the research are (1) legal certainty regarding ownership of land rights certificates is when an owner of a plot of land has proof of ownership in the form of a Property Rights Certificate (SHM) which is based on Article 19 Paragraph (2) UUPA Jo Article 32 Paragraph (1) PP No. 24 of 1997 concerning Land Registration which states that a certificate of land rights is a valid evidence and as a strong proof of ownership of a piece of land. (2) the responsibility of the National Land Agency (BPN) of Buleleng Regency for the existence of dual certificates in Julah Village, Tejakula District is to present evidence regarding land registration that has been carried out by the disputing parties in which in this case it turns out that one of the parties does not have the tools. supporting strong evidence in the form of a measuring letter for the certificate he has so that the certificate is aborted.*

**Keywords:** Legal Certainty, Dual Certificates, Land Registration